

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan tumbuh kembang pada anak A usia 22 bulan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian secara SOAP terhadap anak usia 22 bulan, dimulai dari tanggal 11 Maret 2021 sampai 2 Maret 2020. Maka dapat disimpulkan bahwa :

Setelah dilakukan pengkajian pada anak A dan dengan dilakukannya pemeriksaan deteksi dini tumbuh kembang terhadap anak A, didapatkan jumlah skor 8 pada KPSP usia 21 bulan. Dan terdapat masalah keterlambatan perkembangan pada aspek sosialisasi dan kemandirian.

Setelah dilakukan stimulasi dan evaluasi pada kunjungan pertama, jumlah skor KPSP An. A masih 8 yang berarti perkembangan anak “meragukan”, yaitu anak belum bisa menunjukkan apa yang diinginkan tanpa menangis dan anak tidak dapat meniru apa yang sedang ibu kerjakan, contoh : menyapu.

Pada kunjungan kedua setelah dilakukannya evaluasi dan stimulasi didapatkan jumlah skor 9 pada KPSP yang berarti perkembangan anak sudah sesuai, anak sudah bisa membereskan mainan ketempatnya.

Pada kunjungan ketiga setelah dilakukan evaluasi dan stimulasi kembali, didapatkan jumlah skor masih 9 pada KPSP karena anak belum menunjukkan apa yang diinginkan tanpa menangis atau merengek.

Pada kunjungan keempat setelah dilakukan evaluasi dan stimulasi kembali didapatkan jumlah skor 10 pada KPSP anak sudah bisa sabar dan tidak menangis jika menginginkan sesuatu.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Program Studi Kebidanan Metro**

Diharapkan dapat menambah kepustakaan di Prodi Kebidanan Metro serta dapat dijadikan sumber referensi, dan bahan bacaan bagi mahasiswa sebagai bahan kajian untuk materi asuhan kebidanan tumbuh kembang anak dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan terhadap bayi, balita dan anak prasekolah.

### **2. Bagi TPMB Siti Marwiyah Amd.Keb**

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan standar pelayanan yang harus diberikan dalam menjalankan asuhan kebidanan deteksi dini tumbuh kembang anak yang bertujuan untuk memantau dan memberikan intervensi dini terhadap bayi, balita dan anak prasekolah yang memiliki masalah pertumbuhan dan perkembangan.

### **3. Bagi Penulis Selanjutnya**

Dapat dijadikan sebagai bahan yang dipergunakan untuk perbandingan dalam memberikan asuhan kebidanan tumbuh kembang pada anak yang berguna untuk meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.